

Program ECO-HASUPA: Edukasi Pengelolaan Sampah dan Skrining Kesehatan di Kelurahan Pahandut Seberang, Palangka Raya

ECO-HASUPA Program: Waste Management Education and Health Screening in Pahandut Seberang Village, Palangka Raya

Rizqy Fajar Syaikhul Akmal ¹

Khairunnisa Azzahra ¹

Ni Nyoman Sri Yuliani ^{2*}

Raffi Maulana ¹

Nadiah Romadhona Putri Erwan Mujo ¹

¹Department of Medicine, Undergraduate Program, Palangka Raya University, Palangka Raya, Central Kalimantan, Indonesia

^{2*}Department of Nutrition, Faculty of Medicine, Palangka Raya University, Palangka Raya, Central Kalimantan, Indonesia

email:

ninyoman_sriyuliani@med.upr.ac.id

Kata Kunci

Sampah
banjir
edukasi

Keywords:

Rubbish
Flood
Education

Received: October 2025

Accepted: November 2025

Published: December 2025

Abstrak

Kelurahan Pahandut Seberang merupakan kawasan pemukiman penduduk yang rentan terhadap kejadian banjir karena berdekatan dengan sungai Kahayan. Kebiasaan warga setempat dalam membuang sampah langsung ke bawah rumah atau sungai menyebabkan penumpukan sampah dan menyumbat aliran air sehingga menyebabkan banjir. Dampak banjir menyebabkan banyak rumah terendam dan meningkatkan risiko kesehatan bagi masyarakat. Tim Pengabdian Masyarakat dari Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kedokteran melakukan kegiatan edukasi pengelolaan sampah dan pemeriksaan kesehatan. Kegiatan diikuti 80 orang masyarakat setempat. Hasil kegiatan didapatkan bahwa pengetahuan masyarakat Pahandut seberang mengalami peningkatan setelah dilakukan edukasi dan rata-rata pemeriksaan kesehatan dalam batas normal.

Abstract

Pahandut Seberang is a residential area vulnerable to flooding due to its proximity to the Kahayan River. The residents' habit of disposing of waste directly beneath their houses or into the river has resulted in waste accumulation and blockage of water flow, consequently leading to flooding. These floods have submerged many houses and increased the health risk among the population. In response, the Community Service Team from the Student Executive Board (BEM) of the Faculty of Medicine conducted educational activities on waste management and health screening. The activity was attended by 150 residents. The results indicated an improvement in the community's knowledge of waste management following the educational session, and the majority of health screening results were within normal limits.



© 2025 Rizqy Fajar S.A., Khairunnisa, Ni Nyoman Sri Yuliani, Raffi Maulana, Nadiah Romadhona Putri. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i12.11072>

PENDAHULUAN

Kelurahan Pahandut Seberang merupakan kawasan permukiman padat yang terletak di bantaran Sungai Kahayan, dengan kepadatan tertinggi berada di RW 02 menurut keterangan Lurah setempat. Rumah-rumah panggung yang berdiri rapat di atas air membuat wilayah ini sangat rentan terhadap banjir musiman dan memiliki sistem sanitasi yang buruk. Persoalan utama yang dihadapi adalah kebiasaan warga membuang sampah langsung ke bawah rumah atau ke sungai, yang memperparah pencemaran dan risiko banjir. Untuk menjawab tantangan ini, diperlukan pendekatan berbasis masyarakat seperti ECO-HASUPA (RamaH Atasi Sampah Sungai Terpadu) yaitu mengedepankan prinsip lingkungan yang ekologis, harmonis, sehat, unggul, produktif, dan aman dalam menangani sampah sungai secara terpadu dan

How to cite: Fajar, R., Khairunnisa., Yuliani, N. N. S., Maulana, R., Putri, N. R. (2025). Program ECO-HASUPA: Edukasi Pengelolaan Sampah dan Skrining Kesehatan di Kelurahan Pahandut Seberang, Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(12), 2586-2589. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i12.11072>

berkelanjutan. Hasupa sendiri diambil dari bahasa dayak yang memiliki makna filosofis yaitu pertemuan untuk mempererat silaturahmi. sejalan dengan makna filosofis tersebut, program ECO-HASUPA mengedepankan interaksi dan pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan lingkungan harmonis dan sehat. Kelurahan Pahandut Seberang memiliki 1 bank sampah yang diambil setiap bulan, menurut informasi banyaknya sampah per bulan dapat memenuhi 1 area bank sampah. Walaupun memiliki bank sampah, masih banyak warga yang membuang sampah di bawah rumah mereka, menurut data yang diambil oleh Podes pada tahun 2011 tempat pembuangan 2 sampah di Pahandut Seberang berlokasi di sungai oleh karena itu masyarakat di Pahandut Seberang terbiasa untuk buang sampah di bawah rumah mereka dan sungai sampai saat ini. Berdasarkan permasalahan tersebut tim PPKO (Program penguatan kapasitas Organisasi Mahasiswa) datang dipromotori oleh Belmawa dibawah naungan Kementerian Pendidikan Sains dan Teknologi bertujuan untuk meningkatkan cakupan kegiatan yg dapat dilakukan organisasi mahasiswa dalam pengabdianya ke masyarakat. Pada kesempatan kali ini Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya membawakan kegiatan dengan judul besar "ECO-HASUPA : Alternatif Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menanggulangi Sampah Sungai di Kelurahan Pahandut Seberang". Kegiatan pembuka sekaligus pertama "HASUPA MEDISINA" yang berisi kegiatan edukasi materi terkait pengelolaan sampah dan *Skrining* kesehatan mencakup pemeriksaan tekanan darah, frekuensi nadi, kadar gula darah, asam urat, dan kolesterol. Pada kesempatan kali ini tim PPKO BEM FK UPR.

METODE

Alat dan bahan

Pada kegiatan ini edukasi menggunakan media edukasi berupa bahan presentasi berbasis ilmiah. Pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan kadar glukosa darah,, asam urat dan kolesterol menggunakan alat GCU meter. Pemeriksaan tekanan darah menggunakan tensimeter, USG dan stetoskop.

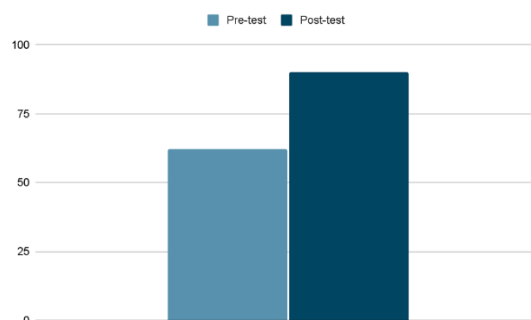
Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat terdiri atas beberapa tahapan , yaitu :

1. Persiapan kegiatan : meliputi koordinasi dengan pihak Kelurahan, Puskesmas Pahandut, Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya, TP-PKK Kota Palangka Raya, Karang Taruna dan pengelola TPS3R Pahandut Seberang serta kooordinasi dengan dokter-dokter di Fakultas Kedokteran dan RSUD Doris Sylvanus.
2. Penyuluhan dan edukasi : Kegiatan interaktif melalui presentasi materi pengelolaan sampah yang dibawakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya dan presentasi penyakit akibat banjir oleh dr. Indria Augustina, M.Si. Kegiatan ini diawali dengan pengisian kuesioner *pretest* dan setelah edukasi dilakukan pengisian kuesioner *posttest*.
3. *Skrining* kesehatan : pemeriksaan tekanan darah, glukosa darah, asam urat, kolesterol serta pemeriksaan usg kehamilan bagi ibu hamil.
4. Konseling kesehatan : konsultasi dengan dokter penyakit dalam, anak, paru, kandungan, patologi klinik dan gizi.
5. Evaluasi dan dokumentasi : evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner dan dokumentasi untuk pelaporan dan publikasi media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu 5 Agustus 2025 di TPS3R Kelurahan Pahandut Seberang. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 08.00 sampai pukul 12.00 WIB dihadiri oleh 80 orang. Sebanyak 40 orang melakukan pemeriksaan kesehatan. Edukasi mengenai pengelolaan sampah yang dilakukan di masyarakat Kelurahan Pahandut Seberang berhasil meningkatkan pengetahuan secara signifikan, terlihat dari kenaikan rata-rata nilai dari 62 menjadi 90 serta peningkatan nilai terendah dari 20 menjadi 50. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi tidak hanya mempertahankan pemahaman peserta yang sudah tinggi, tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman pada kelompok masyarakat dengan pengetahuan awal yang rendah, sehingga program edukasi ini dapat dinilai berhasil dan layak untuk dilanjutkan serta dikembangkan.



Gambar 1. Grafik pengetahuan masyarakat pahandut seberang terhadap pengelolaan sampah.

Berdasarkan tabel 1. hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di kelurahan Pahandut Seberang terlihat variasi hasil pada beberapa parameter pemeriksaan yang dilakukan, seperti tekanan darah, frekuensi nadi, gula darah, asam urat, dan kolesterol. Mayoritas peserta pemeriksaan kesehatan memiliki hasil dalam batas normal, misalnya 16 orang dengan tekanan darah normal, 20 orang dengan nadi normal, serta 14 orang dengan kadar gula darah normal. Namun, masih ditemukan peserta dengan kondisi di atas batas normal, seperti 8 orang mengalami hipertensi, 6 orang dengan kadar gula darah tinggi, 16 orang dengan kadar asam urat tinggi, serta 10 orang dengan kolesterol melebihi ambang batas. Hasil ini menunjukkan adanya kecenderungan gangguan metabolik dan kardiovaskular yang cukup signifikan di antara peserta.

Tabel 1. Hasil *Skrining* Pemeriksaan Kesehatan pada masyarakat Pahandut Seberang.

Keterangan	Dalam batas normal	Diatas batas normal	Dibawah batas normal
Tekanan Darah	16 orang (120/80 mmHg)	8 orang ($\geq 140/90$ mmHg) hipertensi	1 orang (100/70 mmHg) hipotensi
Frekuensi Nadi	20 orang (60–100 x/menit)	5 orang (>100 x/menit)	1 orang (<60 x/menit $\rightarrow$ 45 x/menit)
Gula Darah	14 orang (70–125 mg/dL)	6 orang (>125 mg/dL) hiperglikemi	1 orang (<70 mg/dL) hipoglikemi
Asam Urat	10 orang (3,5–6,5 mg/dL)	16 orang ($>6,5$ mg/dL) hiperurisemia	1 orang ($<3,5$ mg/dL) hipourisemia
Kolesterol	12 orang (≤ 200 mg/dL)	10 orang (>200 mg/dL) hiperkolestroemia	1 orang (<100 mg/dL) hipokolestroemia

Selain itu, terdapat juga beberapa kasus dengan hasil di bawah normal, meskipun jumlahnya lebih sedikit. Misalnya, satu peserta tercatat memiliki tekanan darah rendah (100/70 mmHg), satu peserta dengan nadi rendah (45 kali/menit), satu peserta dengan gula darah rendah (<70 mg/dL), serta satu peserta dengan kadar kolesterol rendah (<100 mg/dL). Hasil ini menunjukkan pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala untuk mendeteksi dini potensi masalah kesehatan, baik yang disebabkan oleh gaya hidup, pola makan, maupun faktor usia. Dengan demikian, kegiatan pemeriksaan kesehatan PPK ini memberikan gambaran nyata mengenai kondisi kesehatan peserta Kelurahan Pahandut Seberang dan dapat menjadi dasar untuk langkah pencegahan serta perbaikan pola hidup sehat yang dimulai dari pemberian obat bagi masyarakat yg terindikasi memiliki gejala.



Gambar 2. (a) Proses pemeriksaan kesehatan oleh dokter dan tim PPKO; (b) Edukasi pengelolaan sampah.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi dan pemeriksaan kesehatan oleh tim PPKO BEM FK UPR di Kelurahan Pahandut Seberang menunjukkan peningkatan pada sebagian besar peserta terkait pengetahuan dalam pengelolaan sampah, dan pada hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan dominan masyarakat Pahandut Seberang dalam kondisi normal, terutama tekanan darah, nadi, dan gula darah. Namun, ditemukan juga kasus hipertensi, hiperglikemia, hiperurisemia, dan hiperkolesterolemia yang berpotensi menjadi masalah metabolik dan kardiovaskular, serta sebagian kecil kasus dengan hasil di bawah normal seperti hipotensi, bradikardi, hipoglikemia, dan kolesterol rendah. Kegiatan ini diharapkan dapat berperan sebagai deteksi dini sekaligus edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah, menjaga pola hidup sehat, serta menjadi dasar tindak lanjut bagi peningkatan kesehatan masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Palangka Raya, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Belmawa Dikti, serta kepada seluruh elemen yang turut membantu perencanaan hingga pelaksanaan Program ECO-HASUPA.

REFERENSI

- Nindito, D. A., Hamidah, N., Syahrozi, S., Santoso, M., Maulana, M. I., Rusdanisari, A., & Mahmudah, N. (2024). Bentuk dan Fungsi Spasial Rumah di Permukiman Tepian Sungai Kelurahan Pahandut Seberang Kota Palangka Raya. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 8(2), 170-179. https://www.researchgate.net/publication/385951537_Bentuk_dan_Fungsi_Spasial_Rumah_di_Permukiman_Tepian_Sungai_Kelurahan_Pahandut_Seberang_Kota_Palangka_Raya
- Br Tarigan L., Rogaleli Y. C. L., Dukabain O. M. The Effectiveness of Learning Media in Waste Management. *Jurnal Info Kesehatan*, 22(3), 2024. <https://pdfs.semanticscholar.org/6bcd/998559c9b48caa25e5a6bd2674d6a4302608.pdf>
- Maulana B. Q., Rachman I., Matsumoto T. Community-Based Waste Management (Waste Bank) as Intention Recycling Behavior Predictor Using Structural Equation Modeling in Semarang City, Indonesia. *Journal of Human and Environmental Symbiosis*, 37(1), 2021, 24-35. https://www.jstage.jst.go.jp/article/jahes/37/1/37_24/_article
- Garib, T. W., & Hamidah, N. (2017). Pola Sirkulasi Kawasan Tepi Sungai Kahayan Kota Palangkaraya. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 1(1), 9-17. <https://share.google/yGQtSo2nXFUFCUdD>
- Kosnayani, A. S., and A. K. Hidayat. (2018). Hubungan Antara Pola Curah Hujan Dengan Kejadian DBD Di Kota Tasikmalaya Tahun 2006-2015 (Kajian Jumlah Curah Hujan Dan Hari Hujan). *Jurnal Siliwangi Seri Sains Dan Teknologi*, 4(1). <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jssainstek/article/view/513>
- Paramita, R. M., and J. Mukono. (2017). Hubungan Kelembapan Udara Dan Curah Hujan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Puskesmas Gunung Anyar 2010-2016. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(2):202-212. *MATHunesa*, Vol 12. No.3, 2024. <https://e-journal.unair.ac.id/IJPH/article/view/7594>
- Kirana, Astika Eka., Sofro, A'yunin. (2024). Prediksi Kelembaban Dan Curah Hujan Maksimum Di Kabupaten Malang Menggunakan Bivariate Extreme Value Logistic. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/mathunesa/article/view/59629>
- Riwut, T. (1979). Kalimantan Membangun (Kalimantan Developin). Jakarta: PT Jayakarta